

**PENGARUH PERBEDAAN QIRĀ'ĀT TERHADAP PENAFSIRAN  
AL-QUR'ĀN DALAM TAFSIR AL-JĀMI' LI AHKĀMIL QUR'ĀN  
KARYA AL-QURṬHUBĪ**

**(Analisis Terhadap Ayat-Ayat Hukum pada QS. An Nisa)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Agama (S. Ag)



Oleh:

**Oktarina Kasmitha Dewi**

**NIM: 21211755**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'ĀN (IIQ) JAKARTA**

**1447 H/2025 M**



**PENGARUH PERBEDAAN QIRĀ'ĀT TERHADAP PENAFSIRAN  
AL-QUR'ĀN DALAM TAFSIR AL-JĀMI' LI AHKĀMIL QUR'ĀN  
KARYA AL-QURṬHUBĪ**

**(Analisis Terhadap Ayat-Ayat Hukum pada QS. An Nisa)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Agama (S. Ag)



Oleh:

**Oktarina Kasmitha Dewi**

**NIM: 21211755**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Romlah Widayati, M. Ag.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'ĀN (IIQ) JAKARTA**

**1447 H/2025 M**

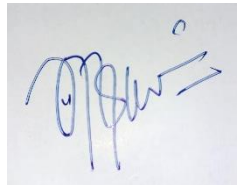


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Perbedaan Qirā’āt terhadap Penafsiran Al-Qur’ān dalam Tafsir Al-Jāmi’ Li Ahkāmil Qur’ān karya Al-Qurṭhubī (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Hukum pada QS. An Nisa)*” yang disusun oleh Oktarina Kasmitha Dewi Nomor Induk Mahasiswa: 21211755 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 13 Juli 2025

Pembimbing,

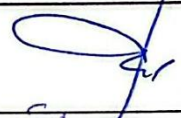
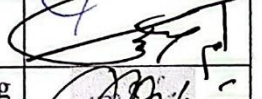
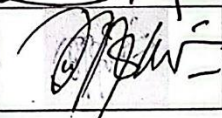


**Dr. Romlah Widayati, M. Ag.**



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Perbedaan Qirā’āt terhadap Penafsiran Al-Qur’ān dalam Tafsir Al-Jāmi’ Li Ahkāmil Qur’ān Karya Al-Qurṭhubī (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Hukum pada QS. An Nisa)” oleh Oktarina Kasmitha Dewi dengan NIM 21211755 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al Qur’ān (IIQ) Jakarta pada tanggal 28 Juli 2025 Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

| No | Nama                           | Jabatan              | Tanda Tangan                                                                         |
|----|--------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA | Ketua<br>Sidang      |    |
| 2. | Mamluatun Nafisah, MA          | Sekretaris<br>Sidang |   |
| 3. | Dr. Istiqomah, MA              | Penguji I            |  |
| 4. | Dr. Sofian Effendi, MA         | Penguji II           |  |
| 5. | Dr. Romlah Widayati, M.Ag.     | Pembimbing           |  |

Tangerang Selatan, 28 Juli 2025

Mengetahui,



  
Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktarina Kasmitha Dewi

NIM : 21211755

Tempat/Tgl Lahir : Kulon Progo/13 Oktober 2002

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Perbedaan Qirā’āt terhadap Penafsiran Al-Qur’ān dalam Tafsir Al-Jāmi’ Li Ahkāmil Qur’ān Karya Al-Qurṭhubī (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Hukum pada QS. An Nisa)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 8 Juli 2025



Oktarina Kasmitha Dewi

## MOTTO

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ يَعْلَمُكُمْ اللَّهُ

*“Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu.”*

(QS. Al-Baqarah [2]:282)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukaswo dan Ibu Minu Sundari

Terima kasih untuk do'a, cinta, dukungan, dan kasih sayang

yang selalu dan akan terus ada sampai kapan pun



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kami panjatkan ke kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perbedaan Qirā’āt terhadap Penafsiran-Penafsiran dalam Tafsir Al-Jāmi’ Li Ahkāmil Qur’ān karya Al-Qurṭhubī (Analisis terhadap Ayat-Ayat Hukum dalam QS. An Nisa)”** ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Fakultas Uşūluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M. Hum Rektor IIQ Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M. Ag selaku Warek I, Bapak Dr. H.M. Dawud Ant Khan, SE. selaku Warek II, Ibu Dr. Hj. Mutmainnah, MA selaku Warek III, Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’ān (IIQ) Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir.

4. Ibu Romlah Widayati, M. Ag., pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas kesabaran, keikhlasan dan selalu menyiapkan waktunya kapan saja dalam membimbing penulis selama ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Kepada Instruktur Tahfizh. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing, tidak mengenal lelah dan semoga berkah dan bermanfaat bagi penulis, baik di dunia maupun di akhirat.

6. Seluruh Dosen Institut Ilmu Al-Qur'ān (IIQ) Jakarta khususnya Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah mengenalkan penulis tentang beraneka ragam disiplin ilmu dan meluangkan banyak waktu untuk mengajarkannya.

7. Seluruh Staf Akademik dan Keuangan yang sudah banyak membantu saya dalam pengurusan administrasi dan keuangan selama penulis melaksanakan studi di Institut Ilmu Al-Qur'ān (IIQ) Jakarta.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukaswo dan Mamah Minu Sundari yang senantiasa tak pernah lepas memeluk dengan doa sekaligus sebagai sosok penyemangat abadi, sehingga penulis bisa berjuang melangkah sampai di titik yang sangat berharga dan berbahagia ini. Dengan segala pengorbanannya, kasih sayang, segenap tenaga dan materinya yang tidak akan pernah tergantikan dengan suatu apapun.

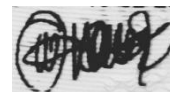
9. Kepada teman-teman seperjuangan selama berkuliah di Institut Ilmu Al-Qur'ān (IIQ) Jakarta terkhusus yang selalu mendukung dan menyemangati penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjadi bagian dari perjalanan penulis selama berkuliah di Institut Ilmu Al-Qur'ān (IIQ) Jakarta.

12. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur'ān (IIQ) Jakarta angkatan 2021, khususnya teman-teman Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Kelas D, terima kasih untuk semangat dan doanya kepada penulis, terimakasih telah menemani hari-hari penulis selama belajar di Institut Ilmu Al-Qur'ān (IIQ) Jakarta, berbagi canda dan tawa dan saling menguatkan hingga penulis bisa bertahan hingga akhir. Semoga kita akan tetap menjalin tali silaturahmi sampai kapan pun.

Kepada seluruh pihak tersebut, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak atas segala kebaikan yang sudah diberikan. Penulis menyadari, dalam perjalanan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca. Aamiin...

Tangerang Selatan, 21 Juni 2024

Hormat saya



Oktarina Kasmitha Dewi

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

| <b>Huruf Arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Latin</b> | <b>Nama</b>                |
|-------------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا                 | Alif        | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب                 | Ba          | B                  | Be                         |
| ت                 | Ta          | T                  | Te                         |
| ث                 | Ša          | š                  | es (dengan titik diatas)   |
| ج                 | Jim         | J                  | Je                         |
| ح                 | Ḥa          | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ                 | Kha         | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د                 | Dal         | D                  | De                         |
| ذ                 | Žal         | ž                  | zet (dengan titik di atas) |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ر | Ra   | R  | Er                          |
| ز | Zai  | Z  | Zet                         |
| س | Sin  | S  | Es                          |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik dibawah)   |
| ض | Ḍad  | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | G  | Ge                          |
| ف | Fa   | F  | Ef                          |
| ق | Qaf  | Q  | Ki                          |
| ك | Kaf  | K  | Ka                          |
| ل | Lam  | L  | El                          |
| م | Mim  | M  | Em                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

|            |         |                    |
|------------|---------|--------------------|
| مُشَدَّدَة | Ditulis | <i>Musyaddadah</i> |
| شِدَّة     | Ditulis | <i>Syiddah</i>     |

3. *Tā Marbūṭah* diakhir

kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*.

|          |         |               |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>ḥikmah</i> |
|----------|---------|---------------|

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Tā Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

|                          |         |                           |
|--------------------------|---------|---------------------------|
| كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | Ditulis | <i>karāmah al-auliyyā</i> |
|--------------------------|---------|---------------------------|

- c. Bila *Tā Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | Ditulis | <i>zakāt al-fīṭr</i> |
|-------------------|---------|----------------------|

#### 4. Vokal Pendek

|   |                |         |   |
|---|----------------|---------|---|
| َ | <i>Fathah</i>  | Ditulis | A |
| ِ | <i>Kasrah</i>  | Ditulis | I |
| ُ | <i>Dhammah</i> | Ditulis | U |

#### 5. Vokal Panjang

|   |                            |         |                   |
|---|----------------------------|---------|-------------------|
| 1 | <i>Fathah + Alif</i>       | Ditulis | Ā                 |
|   | جَاهِلِيَّة                | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2 | <i>Fathah + ya' mati</i>   | Ditulis | Ā                 |
|   | تَنْسَى                    | Ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3 | <i>Kasrah + ya' mati</i>   | Ditulis | Ī                 |
|   | كَرِيم                     | Ditulis | <i>karīm</i>      |
| 4 | <i>Dhammah + wawu mati</i> | Ditulis | Ū                 |
|   | فُرُوض                     | Ditulis | <i>furūd</i>      |

## 6. Vokal Rangkap

|   |                           |         |                 |
|---|---------------------------|---------|-----------------|
| 1 | <i>Fathah + ya' mati</i>  | Ditulis | Ai              |
|   | بَيْنَكُمْ                | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2 | <i>Fathah + wawu mati</i> | Ditulis | Au              |
|   | قَوْل                     | Ditulis | <i>qaul</i>     |

## 7. Vokal Pendek

|   |                |         |   |
|---|----------------|---------|---|
| َ | <i>Fathah</i>  | Ditulis | A |
| ِ | <i>Kasrah</i>  | Ditulis | I |
| ُ | <i>Dhammah</i> | Ditulis | U |

## 8. Vokal Panjang

|   |                            |         |                   |
|---|----------------------------|---------|-------------------|
| 1 | <i>Fathah + Alif</i>       | Ditulis | Ā                 |
|   | جَاهِلِيَّة                | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2 | <i>Fathah + ya' mati</i>   | Ditulis | Ā                 |
|   | تَنْسَى                    | Ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3 | <i>Kasrah + ya' mati</i>   | Ditulis | Ī                 |
|   | كَرِيم                     | Ditulis | <i>karīm</i>      |
| 4 | <i>Dhammah + wawu mati</i> | Ditulis | Ū                 |
|   | فُرُوض                     | Ditulis | <i>furūd</i>      |

## 9. Vokal Rangkap

|   |                           |         |                 |
|---|---------------------------|---------|-----------------|
| 1 | <i>Fathah + ya' mati</i>  | Ditulis | Ai              |
|   | بَيْنَكُمْ                | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2 | <i>Fathah + wawu mati</i> | Ditulis | Au              |
|   | قَوْل                     | Ditulis | <i>qaul</i>     |

## 10. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

|                   |         |                        |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ          | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعِدَّتْ         | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## 11. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآن  | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَّاس | Ditulis | <i>al-Qiyas</i>  |

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*.

|            |         |                 |
|------------|---------|-----------------|
| السَّمَاءُ | Ditulis | <i>al-samā'</i> |
|------------|---------|-----------------|

|           |         |                 |
|-----------|---------|-----------------|
| الشَّمْسُ | Ditulis | <i>al-syams</i> |
|-----------|---------|-----------------|

12. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | Ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

## DAFTAR ISI

|                                                  |              |
|--------------------------------------------------|--------------|
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>               | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                    | <b>iii</b>   |
| <b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>                   | <b>v</b>     |
| <b>MOTTO.....</b>                                | <b>vi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>ix</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>                | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                          | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                              | <b>xxiii</b> |
| <br>                                             |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                   | <b>1</b>     |
| <b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>           | <b>1</b>     |
| <b>B. Permasalahan .....</b>                     | <b>4</b>     |
| 1. Identifikasi Masalah .....                    | 4            |
| 2. Pembatasan Masalah .....                      | 5            |
| 3. Rumusan Masalah .....                         | 5            |
| <b>C. Tujuan penelitian .....</b>                | <b>5</b>     |
| <b>D. Manfaat Penelitian .....</b>               | <b>5</b>     |
| <b>E. Kajian Pustaka .....</b>                   | <b>6</b>     |
| <b>F. Metode Penelitian .....</b>                | <b>9</b>     |
| 1. Jenis Penelitian .....                        | 9            |
| 2. Sumber Data .....                             | 10           |
| 3. Teknik Pengumpulan data .....                 | 10           |
| 4. Teknik Analisa Data .....                     | 11           |
| 5. Pendekatan Penelitian .....                   | 11           |
| <b>G. Teknik dan Sistematika Penulisan .....</b> | <b>12</b>    |

## **BAB II GAMBARAN UMUM QIRĀ'ĀT DAN TAFSIR AL-QUR'ĀN**.....13

### **A. Gambaran Umum tentang Qirā'āt Al-Qur'an** .....13

1. Pengertian dan Sejarah Ilmu Qirā'āt .....13
2. Dasar Perbedaan Qirā'āt dan Pengertian Sab'atu Ahruf dalam Hadis  
.....16
3. Macam-Macam Qirā'āt Berdasarkan Sanad .....19
4. Macam-Macam Qirā'āt Berdasarkan Jumlah Imam .....21

### **B. Tafsir Al-Qur'an** .....21

1. Pengertian dan Sejarah Ilmu Tafsir .....21
2. Macam-Macam Tafsir .....23
3. Metodologi Tafsir .....24
4. Hubungan Tafsir dengan Qirā'āt .....26

## **BAB III GAMBARAN UMUM TAFSIR AL-JĀMI' LI-AḤKĀM AL-QUR'ĀN KARYA AL-QURṬHUBĪ.....29**

### **A. Biografi Al-Qurṭhubī** .....29

1. Kondisi Sosio Historis .....29
2. Pengalaman Intelektual .....30
3. Guru dan Murid .....31
4. Karya-Karya Al-Qurṭhubī .....32
5. Latar Belakang Al-Qurṭhubī Menulis Kitab Al-Jāmi' li Ahkāmil Qur'an  
.....33

### **B. Profil Kitab Tafsir Al-Jāmi' li Ahkāmil Qur'an** .....33

1. Identifikasi Fisiologis .....33
2. Identifikasi Metodologi .....36

|                                                                                                                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3. Identifikasi Ideologi .....                                                                                                                                    | 37  |
| <b>C. Pandangan ‘Ulama tentang Kitab Tafsir Al-Jāmi' li Ahkāmil Qur'ān</b><br>.....                                                                               | 40  |
| <b>D. Qirā'āt dalam Tafsir Al-Qurṭhubī.....</b>                                                                                                                   | 42  |
| <br><b>BAB IV ANALISIS PENGARUH PERBEDAAN QIRĀ'ĀT TERHADAP<br/>PENAFSIRAN AYAT-AYAT HUKUM DALAM TAFSIR AL-JĀMI' LI<br/>AHKĀMIL QUR'ĀN KARYA AL-QURṬHUBĪ .....</b> | 46  |
| <b>A. Analisis Ragam Qira'at dalam Kitab Tafsir Al-Jāmi' li Ahkāmil Qur'ān<br/>dan Implikasinya Terhadap Penafsiran .....</b>                                     | 47  |
| <b>B. Kontribusi Al-Qurṭhubī terhadap Penafsiran Masa Kini .....</b>                                                                                              | 104 |
| <br><b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                                    | 128 |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                                                                                                                                        | 128 |
| <b>B. Saran .....</b>                                                                                                                                             | 129 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                                       | 130 |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                                      | 139 |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                                                                                 | 147 |



## ABSTRAK

Ilmu Qirā'āt sebagai disiplin 'Ulūm Al-Qur'ān mempelajari ragam bacaan Al-Qur'ān yang diriwayatkan secara mutawātir beserta pengaruhnya terhadap makna. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perbedaan qirā'āt, khususnya pada aspek *farsy al-huruf* (variasi ejaan/penulisan huruf), terhadap penafsiran ayat-ayat hukum dalam Al-Qur'ān, dengan studi kasus pada Tafsir *Al-Jāmi' li Ahkāmil Qur'ān* karya Imam Al-Qurṭhubī (w. 671 H) di Surah An-Nisa.

Latar belakang penelitian didasarkan pada fakta bahwa ragam qirā'āt yang sah dapat menimbulkan perbedaan makna, yang pada ayat-ayat hukum berpotensi memengaruhi istinbāt hukum. Al-Qurṭhubī dipilih sebagai fokus karena kitab tafsirnya secara khusus membahas ayat-ayat hukum (*ahkām*) dan kerap mengemukakan ragam qirā'āt beserta implikasinya terhadap penafsiran.

Kajian ini mengisi celah akademis yang belum diangkat penelitian sebelumnya, yakni dengan menjadikan Tafsir Al-Qurṭhubī sebagai sumber primer dan memfokuskan analisis secara spesifik pada Surah An-Nisa.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer diambil langsung dari Tafsir *Al-Jāmi' li Ahkāmil Qur'ān* pada ayat-ayat hukum Surah An-Nisa yang memuat perbedaan qirā'āt jenis *farsy al-huruf*. Data dianalisis secara objektif untuk mengidentifikasi perbedaan bacaan dan mengkaji dampaknya terhadap penafsiran Al-Qurṭhubī.

**Hasil penelitian menunjukkan bahwa:** (1) Terdapat sejumlah ayat hukum dalam QS. An-Nisa yang dikemukakan Al-Qurṭhubī dengan ragam qirā'āt *farsy al-huruf*. (2) Perbedaan qirā'āt tersebut secara signifikan memengaruhi penafsiran makna ayat, baik secara linguistik (semantik, gramatikal) maupun substantif (implikasi hukum, hikmah). Pengaruh ini terlihat jelas dalam penjelasan Al-Qurṭhubī mengenai alternatif makna dan konsekuensi hukum yang ditimbulkan oleh masing-masing bacaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat pemahaman tentang keterkaitan erat antara Ilmu Qirā'āt dan Ilmu Tafsir, serta menegaskan pentingnya pertimbangan qirā'āt dalam penafsiran kontemporer. Secara praktis, penelitian ini meningkatkan kesadaran akan urgensi mempelajari qirā'āt untuk pemahaman Al-Qur'ān yang lebih komprehensif, khususnya dalam menangkap nuansa makna dan hukum.

**Kata Kunci:** Qirā'āt, Tafsir Al-Qur'ān, Al-Qurṭhubī, Al-Jāmi' li Ahkāmil Qur'ān, Ayat Ahkām, Surah An-Nisa, Farsy al-Huruf.

## ABSTRACT

The Science of Qirā'āt, as a discipline of Qur'anic Sciences ('Ulūm al-Qur'ān), studies the variations in Qur'anic recitations transmitted through *mutawātir* chains and their influence on meaning. This research aims to analyze the impact of qirā'āt variations—particularly in *farsy al-ḥurūf* (orthographic variations)—on the interpretation of legal verses (*āyāt al-aḥkām*) in Imām al-Qurṭubī's (d. 671 AH) *Tafsīr al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*, focusing on Sūrah al-Nisā'.

The study's background is grounded in the established fact that valid qirā'āt variations can generate differences in meaning, potentially affecting legal derivation (*istinbāṭ al-aḥkām*) in juridical verses. Al-Qurṭubī's commentary was selected due to its specialized focus on legal verses (*aḥkām*) and frequent documentation of qirā'āt variations alongside their exegetical implications. **This research addresses an academic gap unexamined in prior studies by utilizing al-Qurṭubī's tafsir as the primary source and concentrating analysis exclusively on Sūrah al-Nisā'.**

Employing a qualitative library research method, primary data was extracted directly from *Tafsīr al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān* regarding legal verses in Sūrah al-Nisā' containing *farsy al-ḥurūf* variations. Data was objectively analyzed to identify recitation differences and examine their impact on al-Qurṭubī's interpretations.

**Key findings reveal:** (1) Several legal verses in Sūrah al-Nisā' documented by al-Qurṭubī contain *farsy al-ḥurūf* variants; (2) These qirā'āt differences significantly influence verse interpretation both linguistically (semantic and grammatical dimensions) and substantively (legal implications and interpretative wisdom (*ḥikmah*)). This influence is evident in al-Qurṭubī's explanations of alternative meanings and juristic consequences arising from each recitation.

The study provides **theoretical contributions** by strengthening understanding of the intrinsic relationship between the Science of Qirā'āt and Qur'anic Exegesis (Tafsīr), while affirming the necessity of considering qirā'āt in contemporary interpretation. **Practically**, it raises awareness about the urgency of studying qirā'āt for comprehensive Qur'anic comprehension—particularly in capturing nuanced meanings and legal dimensions.

**Keywords:** Qirā'āt, Qur'anic Exegesis (Tafsīr), Al-Qurṭubī, *Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*, Legal Verses (*Āyāt al-Aḥkām*), Sūrah al-Nisā', *Farsy al-Ḥurūf*.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Qirā'āh ialah ilmu yang mempelajari tentang ragam bacaan Al-Qur'ān yang dinisbatkan kepada imam qirā'āt, serta fokus pada artikulasi dan lafaz-lafaz yang didasarkan pada riwayat dan sanad, ilmu ini merupakan Kajian 'Ulūm Al-Qur'ān. Ilmu Qirā'ah merupakan disiplin ilmu yang mengulas tentang bermacam-macam qirā'āh bagaimana metode membacakan sebagian kosa kata dalam Al-Qur'ān yang dinisbatkan kepada imām qirā'āh, dan mencermati bermacam-macam aspek, perbandingan bacaan serta pengaruhnya terhadap penafsiran Al-Qur'ān. Al-Qur'ān merupakan wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan perantaraan malaikat Jibrīl AS.<sup>1</sup>

Al-Qur'ān diturunkan dalam tujuh ḥurūf, sebagaimana disebutkan dalam beberapa hadist Nabi SAW. Oleh sebab itu para 'ulamā ṣiqah multidisipliner yang pakar dalam bidang bahasa, qirā'āt serta riwayat memfokuskan diri menghimpun bacaan-bacaan yang shahīh dari Rasulullah. Ilmu Qirā'āt merupakan ilmu yang membahas tentang sistem pembacaan lafaz-lafaz dalam Al-Qur'ān yang memiliki sanad mutawatir sampai kepada Rasulullah SAW.<sup>2</sup>

Ragam bacaan (qirā'āh Al-Qur'ān) diturunkan sebagai bentuk keringanan dan kemudahan bagi bangsa Arab saat itu yang terdiri dari

---

<sup>1</sup> Waliyatul Azizah. Skripsi: “*Ragam Qirā'āh dalam Surah al-Baqarah terkait Farsyatul Hurūf (Telaah Kitab Tafsir al-Jāmi' Li Ahkām al-Qur'ān Karya al-Qurṭubī)*”. (Semarang: UIN Walisongo, 2022). h. 1

<sup>2</sup> Ahmad Syaifudin. Skripsi: “*Pengaruh Perbedaan Qirā'āt Terhadap Interpretasi Al-Quran Dan Istinbāth Hukum (Kajian Analitis-Komparatif terhadap Qirā'ah 'Asyrah dalam Surat Al-Mā'idah)*”. (Jember: IAIN Jember, 2018). h. 1

bermacam-macam kabilah dan suku yang berbeda beda, masing-masing suku ataupun kabilah mempunyai bahasa serta dialek (lahjah) yang berbeda-beda. Macam-macam bacaan ini memudahkan orang-orang yang tidak bisa mengucapkan lafadz-lafadz tertentu dalam Al-Qur'ān, sebab Bahasa Al-Qur'ān berbeda dengan bahasa asli mereka. Keberadaan qirā'āh (macam-macam bacaan) dapat memudahkan seluruh orang yang memiliki niat menelaah uraian wahyu Allah, sehingga nantinya dihasilkan hukum, hikmah, serta pemaknaan yang lebih luas.<sup>3</sup>

Qirā'āt mutawātir merupakan qirā'āt yang diriwayatkan oleh orang-orang yang jujur. Pada dasarnya, sebutan mutawātir dalam qirā'āt tidak diketahui oleh para 'ulamā generasi salaf. sebutan mutawātir lebih cenderung digunakan dalam ilmu hadis. Bersamaan dengan baru adanya sebutan mutawātir dalam qirā'āt pada abad ke lima hijriah, persyaratan mutawātir dalam penerimaan bacaan qirā'āt juga merupakan suatu hal yang baru dari sebagian golongan muta'akhhirīn.<sup>4</sup>

Sebagian 'ulamā berkomentar terkait macam-macam qirā'āh yang memengaruhi penafsiran. Diungkapkan oleh Ibnu Taimiyah (w. 728 H), perbedaan qirā'āh dapat berpengaruh terhadap penafsiran.<sup>5</sup> Imām Mujāhid (w. 103 H), dalam Kitab Sab'ah Fī Qirā'āh, beliau mengatakan bahwasannya macam-macam bacaan (qirā'āh) bisa berpengaruh terhadap perbedaan makna. Pada ayat-ayat ahkam jika terdapat perbedaan bacaan dan berpengaruh pada makna ayat, bisa jadi akan membawa pengaruh terhadap istinbat hukum. Para

---

<sup>3</sup> Afifah. Skripsi: “*Studi Perbandingan Bacaan Qira'at Imam Nafi' Riwayat Qolun dan Imam Ibnu Katsir Riwayat Qunbul*”. (Mataram: UIN Mataram, 2023). h. 16

<sup>4</sup> Hamnah, “Al-Qur'an diturunkan dalam Tujuh Huruf,” *Mushaf Journal* 1, no. 1, (2021): h. 27.

<sup>5</sup> Deski, dkk., “Pengaruh Qira'at terhadap Penafsiran Ayat Pemberian Mut'ah dalam Kitab Tafsir Al-Qurthubi,” *Fokus* 6, no. 1, (2021): h. 64.

ahli tafsir berkata bahwasannya macam-macam bacaan berpengaruh terhadap penafsiran serta hukum yang dihasilkan.<sup>6</sup>

Penelitian ini, akan meneliti ragam perbedaan bacaan yang dimungkinkan membawa pengaruh terhadap perbedaan makna. Adapun ragam perbedaan qirā'āt yang dimungkinkan terdapat perbedaan makna antara satu qirā'āt dengan qirā'āt lainnya terdapat pada rumpun *farsy al-huruf*. Penulis mencoba meneliti ragam perbedaan qirā'āt dalam kitab tafsir Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān karya Al-Qurṭhubī (w. 671 H). Karya tafsir Al-Qurṭhubī ini banyak mengungkap ragam qirā'āt di dalam kitab tafsirnya, sebagaimana mufasssir klasik lainnya, seperti Aṭ-Ṭabarī (w. 310 H) dalam kitab tafsirnya Al-Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Ayyi al-Qur'ān, Ar-Rāzī (w. 313 H) dalam tafsirnya Mafāṭih al-Ghaib, Az-Zamakhsharī (w. 538 H) dalam kitab tafsirnya Al-Kasysyaf, dan lain sebagainya. Mengingat jumlah Ayat-Ayat Ahkam di dalam Al-Qur'ān cukup banyak di samping ragam qirā'āt dalam Al-Qur'ān pun banyak juga, maka penulis membatasi pada Surah An Nisa.

Referensi utama penulis dalam penelitian ini adalah kitab tafsir Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān karya Al-Qurṭhubī, karena Al-Qurṭhubī (w. 671 H) menjelaskan tentang perbedaan qirā'āt disertai dengan perbedaan penafsirannya pada ayat-ayat hukum QS. An Nisa. Penulis akan meneliti macam-macam qirā'āt pada ayat-ayat hukum QS. An Nisa dan perbedaan penafsirannya.

Alasan penulis memilih judul “Pengaruh Perbedaan Qirā'āt terhadap Penafsiran-Penafsiran dalam Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkām al-Qur'ān karya Al-Qurṭhubī (Analisis terhadap Ayat-Ayat Hukum dalam QS. An Nisa)”, sebagai judul skripsi adalah karena permasalahan ini sangat menarik untuk dibahas

---

<sup>6</sup> Muhammad Haninurrahman, Pengaruh Perbedaan Qira'at dalam Penafsiran Al-Qur'an, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), h. 46.

dalam sebuah wacana, selain itu masalah ini juga dapat dijadikan bahan diskusi oleh semua kalangan masyarakat baik secara formal maupun informal. Selain itu banyak masyarakat yang belum mengenal Ilmu Qirā'āt dan banyak yang belum mengetahui bahwasannya perbedaan qirā'āt bisa berpengaruh terhadap penafsiran. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menulis tulisan yang berkaitan dengan Ilmu Qirā'āt. Penulis memilih Surat An Nisa untuk diteliti karena dalam surat tersebut banyak terdapat ayat-ayat hukum.

## **B. Permasalahan**

Setelah penulis memberikan beberapa informasi latar belakang untuk fokus pada penelitian ini, penulis perlu mengidentifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah.

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, muncul beberapa masalah. Beberapa masalah yang penulis dapat mengidentifikasi adalah:

- a. Ragam perbedaan qirā'āt pada ayat-ayat yang berhubungan dengan kisah.
- b. Ragam perbedaan qirā'āt pada ayat-ayat yang berhubungan dengan Akidah.
- c. Ragam perbedaan qirā'āt pada ayat-ayat yang berhubungan dengan kauniyah.
- d. Ragam perbedaan qirā'āt pada ayat-ayat yang berhubungan dengan Ayat Ahkam, dan lain-lain.
- e. Kajian qirā'āt dari segi linguistik.
- f. Kajian qirā'āt dari segi taujih.

g. Kajian qirā'āt dan hubungannya dengan rasm.

## **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis hanya membatasi pada penafsiran Ayat-Ayat Ahkam dalam QS. An Nisa.

## **3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penafsiran Al-Qurṭhubī terhadap ayat-ayat hukum dalam kitab tafsirnya?
- b. Bagaimana kontribusi Al-Qurṭhubī terhadap perkembangan penafsiran pada masa kini?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menganalisis perbedaan qirā'āt pada ayat-ayat hukum dalam Kitab Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān.
- b. Menganalisis kontribusi Al-Qurṭhubī terhadap perkembangan penafsiran pada masa kini

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat berkontribusi:

1. Secara Teoritis:

Secara teoritis, penelitian ini menelusuri kaitan antara qirā'āt dan tafsir. Dengan mengetahui seberapa besar peran qirā'āt dalam menentukan penafsiran diharapkan juga hasilnya juga menjadi pertimbangan dalam wacana tafsir Al-Qur'ān kontemporer, karena pertimbangan qirā'āt cenderung sangat rendah dalam tradisi tafsir kontemporer.

## 2. Secara Praktis:

Bagi peneliti, penelitian ini meningkatkan pengetahuan mengenai qirā'āt dan keberpengaruhannya dalam tafsir. Bagi peneliti Al-Qur'an, bacaan ini bisa dijadikan referensi dalam memahami kaitan antara perbedaan qirā'āt dan hukum yang pada dasarnya bersumber pada kalam Allah. Bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan urgensi pembelajaran dan pengetahuan qirā'āt dalam memahami Al-Qur'ān.

## E. Kajian Pustaka

Penjelasan dalam literatur kajian Pengaruh Perbedaan Qirā'āt terhadap Interpretasi Al-Qur'ān dan Istibāt Hukum sejatinya sudah ada yang membahas. Adapun kajian qirā'āt yang pernah dilakukan peneliti terdahulu adalah:

1. Skripsi oleh Waliyatul Azizah alumni UIN Walisongo Semarang tahun 2022 yang berjudul "Ragam Qirā'āh dalam Surah Al-Baqarah Terkait Farsyatul Hurūf (Telaah Kitab Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān Karya Al-Qurṭubī)". Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Ragam Qirā'āh dalam Surah Al-Baqarah Terkait Farsyatul Hurūf yang tidak berpengaruh terhadap penafsiran pada kitab Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān Karya Al-Qurṭubī (w. 671 H) telah ditemukan terdapat 11 lafaz yang mengandung farsyatul hurūf berdasarkan apa yang telah dipaparkan Al-Qurṭubī (w. 671

H) dalam kitab tafsirnya, baik jelas dengan pemaknaanya ataupun hanya mencantumkan perbedaan bacaannya saja.

Kesamaan antara skripsi di atas dan karya yang sedang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama melakukan penelitian tentang Pengaruh Perbedaan Qirā'āt terhadap Penafsiran Al-Qur'ān, bedanya penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti pengaruh perbedaan qirā'āt terhadap penafsiran pada ayat-ayat hukum pada surat An Nisa, sedangkan penelitian tersebut meneliti seluruh ayat pada Surat Al-Baqarah, selain itu referensi utama yang digunakan oleh penulis dan skripsi ini adalah Kitab Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān. Skripsi ini menambah wawasan penulis tentang pengaruh perbedaan qirā'āt terhadap penafsiran Al-Qur'ān.

2. Skripsi oleh Lailatul Amaliah alumni UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2021 dengan judul Qirā'āt Al-Qur'ān (Kajian Deskriptif terhadap Qirā'āh Nāfi' Riwayat Warsy). Dalam skripsi ini dijelaskan Qirā'āh Nāfi' merupakan qirā'āh mutawātir.

Kesamaan antara skripsi di atas dan karya yang sedang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama mengkaji Qirā'āt. Bedanya penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti bacaan semua imam mutawattir, sedangkan skripsi tersebut tidak meneliti hal itu, skripsi tersebut hanya mendeskripsikan tentang qirā'āt Nāfi' riwayat Warsy. Skripsi ini menambah wawasan penulis tentang Qirā'āh Nāfi'.

3. Skripsi oleh Nur Syuhada Binti Zamri alumni UIN Ar-Raniry Aceh tahun 2022 dengan judul “Perbedaan Bacaan Imām Qiraat ‘Āsim Riwayat Hafṣ dan Imām Ḥamzah Riwayat Khalaf dalam Surah Al-Baqarah dan Āli Imrān.” Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa dalam memaparkan perbedaan bacaan imām qirā'āt Hafṣ dan Ḥamzah, sering kali dijumpai perbedaan bacaan yang sangat jelas di dalam surah Al-Baqarah dan Āli

Imrān. Skripsi ini membuktikan perbedaan bacaan pada qiraat imām ‘Āsim dan Imām Ḥamzah terbukti berpengaruh terhadap penafsiran.

Kesamaan antara skripsi di atas dan karya yang sedang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama meneliti pengaruh perbedaan qirā’āt terhadap penafsiran Al-Qur’ān. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yakni penulis meneliti bacaan semua imam mutawāttir, sedangkan skripsi ini hanya meneliti bacaan Imām ‘Āsim (w. 127 H) dan Ḥamzah (w. 157 H) saja. Skripsi ini membantu penulis dalam memahami bahwasannya perbedaan qirā’āt berpengaruh terhadap penafsiran Al-Qur’ān.

4. Skripsi oleh Nur Ramdani Awaludin alumni Institut PTIQ Jakarta tahun 2022, “Dampak Ragam Qirā’āt terhadap Penafsiran Al-Qur’ān (Dalam Kajian Ayat-Ayat ṭahārah).” Skripsi ini membuktikan bahwa munculnya macam-macam qirā’āt yang mempengaruhi penafsiran disebabkan Nabi SAW yang langsung mengajarkan dan menyampaikan Al-Qur’ān kepada para sahabatnya dengan beberapa versi bacaan, tidak dengan satu bacaan saja. Di antara perbedaan qirā’āt yang di ajarkan dengan adanya perbedaan harakat, Perbedaan *Syaki*, perbedaan ḥurūf, perbedaan *taqdīm wa takhīr* (mendahulukan dan mengakhirkan) dalam susunan ayat, perbedaan *al-ziyādah* (penambahan), perbedaan *al-nuqsān* (pengurangan) pada lafadz.

Kesamaan antara skripsi di atas dan karya yang sedang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama meneliti pengaruh perbedaan qirā’āt terhadap penafsiran Al-Qur’ān. Bedanya penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti ayat-ayat hukum dalam surat An Nisa, sedangkan skripsi tersebut hanya meneliti ayat-ayat tentang ṭahārah saja. Skripsi ini menjadi gambaran penulis bahwa perbedaan bacaan akan berpengaruh terhadap istinbāt hukum.

5. Skripsi oleh Sofiyatin alumni UIN Maulana Hasanuddin Banten tahun 2022 dengan judul “Qirā’at dan Implikasinya Terhadap Struktur Makna dan Penafsiran Al-Qur’ān (Studi Komparatif Qirā’at Imām ‘Āṣim dengan Imām Ḥamzah dalam QS. Al-Baqarah).” Sofiyantin menjelaskan bahwa macam-macam qirā’āt tidak akan berpengaruh terhadap penafsiran, jika ada yang berpengaruh terhadap penafsiran, itu tidak signifikan.

Kesamaan antara skripsi di atas dan karya yang sedang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama meneliti pengaruh perbedaan qirā’āt terhadap penafsiran Al-Qur’ān. Skripsi tersebut hanya meneliti bacaan Imām ‘Āṣim (w. 127 H) dan Imām Ḥamzah (w. 157 H) saja, sedangkan skripsi yang ditulis oleh penulis meneliti semua bacaan imam qirā’āt muttawātir. Skripsi ini membantu penulis dalam memahami qirā’at yang berimplikasi terhadap penafsiran hanya sebagian kecil saja.

Setelah penulis melakukan penelusuran seperti di atas, ada beberapa penelitian yang sudah membahas tentang perbedaan qirā’āt dan pengaruhnya terhadap penafsiran dan istinbāt hukum, akan tetapi belum ada dari penelitian tersebut yang secara khusus membahas pengaruh perbedaan qirā’āt dalam Surat An Nisa terhadap penafsiran dan istinbāt hukum.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai penulis adalah kepustakaan (library research) yaitu penelitian dengan cara mengkaji sumber-sumber yang tertulis dalam buku atau kitab yang berkaitan dengan hal yang sedang dibahas. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu data-data yang sudah dikumpulkan akan dinilai secara objektif untuk dianalisis dengan langkah-langkah yang berurutan sehingga menghasilkan kesimpulan.

## 2. Sumber Data

Penggunaan sumber data pada penelitian ini, berisi data primer dan data sekunder, diantaranya:

a. Sumber data primer, merupakan sumber data asli terkait kajian yang dilakukan peneliti, didalamnya harus memuat informasi atau data yang relevan terhadap penelitian yang dikaji. Data-data yang disajikan dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari Kitab Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān karya Al-Qurṭhubī (w. 671 H).

b. Sumber data sekunder, merupakan kumpulan berbagai data, bisa didapatkan dari sumber yang tidak asli, di dalamnya terdapat informasi yang memuat kajian penelitian tersebut. Penelitian ini, sumber data sekundernya berupa tulisan yakni, skripsi, buku, jurnal, artikel, yang ada kaitannya dengan kajian yang dibahas dalam penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya kepustakaan, yakni penulis harus mengumpulkan data menggunakan Metode Studi Literatur. Data-data tersebut bisa diambil dari buku, skripsi, jurnal, atau literatur lainnya. Studi literatur disebut juga studi pustaka, memudahkan penulis dalam mencari teori-teori yang berkaitan dengan tema. Data yang dikumpulkan bersumber dari kepustakaan seperti, buku, artikel, jurnal dan lain-lain. Kemudian setelah data primer dan data sekunder terkumpul, maka dilakukan klasifikasi yang sesuai dengan permasalahan.

#### 4. Teknik Analisa Data

Metode Analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif-analisis yang bersifat kualitatif, yakni dengan mengumpulkan berbagai teori dari buku-buku atau kitab-kitab.

Metode deskriptif memudahkan penulis untuk memberikan gambaran tentang Qirā'āt Sab'ah untuk diketahui perbedaan penafsirannya serta pengaruhnya terhadap istinbāt hukum. Penulis hanya meneliti bacaan imam tujuh (qirā'āt sab'ah) saja, karena termasuk qirā'āt mutawātir.

#### 5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ialah cara memecahkan masalah yang digunakan peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Ilmu Qirā'āt Asyrah Sughra (merujuk pada bait Asy-Syatibiyyah) dan Tafsir.

Menurut Az-Zarqāni (w. 1367 H), Ilmu Qirā'āt adalah suatu cara membaca Al-Qur'ān al-Karīm dari seorang Imām ahli qirā'āh yang berbeda dengan cara membaca imām lainnya, sekalipun riwayat dan jalur periwayatannya sama, baik perbedaan itu dalam pengucapan ḥurūf ataupun bentuknya. Sedangkan menurut Aṣ Ṣābūnī (w. 1442 H), Ilmu Qirā'āt adalah cara membaca Al-Qur'ān Al-Karīm dari seorang Imām ahli qirā'āh yang berbeda dengan cara membaca imām lainnya berdasarkan sanad yang sampai kepada Rasulullah SAW.

Menurut Az Zarkasyī (w. 794 H), tafsir adalah ilmu yang mengkaji pemahaman kitābullah, menerangkan maknanya, dan mengeluarkan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Sedangkan menurut Al Qaṭān (w. 1920 H), tafsir adalah ilmu untuk memahami kalam Allah secara mendalam serta memahami hukum dan hikmahnya.

## G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan mengacu pada pedoman penulisan yang diterapkan di Institut Ilmu Al-Qur'ān (IIQ) Jakarta Edisi Revisi Tahun 2021. Sistematika penulisan bertujuan untuk memaparkan secara sistematis bagian-bagian yang ditulis dan dibahas dari penelitian ini.

Penelitian ini terdiri dari lima bab. **Bab pertama** merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta teknik dan sistematika penulisan.

**Bab kedua**, merupakan bagian kajian kepustakaan berisi kajian terdahulu yang memiliki kedekatan atau kemiripan pembahasan dengan penelitian ini serta kerangka teori yang akan digunakan sebagai alat bagi peneliti untuk menganalisa data.

**Bab ketiga**, berisi tentang prasyarat pembahasan inti yang meliputi pembahasan macam-macam perbedaan qirā'āt serta identifikasi Perbedaan Qirā'āt dan Pengaruhnya terhadap interpretasi.

**Bab keempat**, perbedaan qirā'āt dalam Q.S. An Nisa beserta identifikasi dan analisis terkait perbedaan tafsir.

**Bab kelima** yaitu penutup pembahasan sekaligus bab terakhir yang memaparkan hasil dari kajian pada bab-bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah serta beberapa saran yang berkaitan dengan kesimpulan dan dilengkapi dengan daftar pustaka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa yang telah dilakukan penulis tentang Pengaruh Perbedaan Qirā'āt Terhadap Penafsiran Al-Qur'ān dalam Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkāmil Qur'ān karya Al-Qurṭhubī (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Hukum Pada QS. An Nisa) dengan pendekatan Ilmu Qirā'āt dan Ilmu Tafsir, maka penulis mengambil kesimpulan berikut ini:

Dalam menafsirkan ayat-ayat hukum, Imam Al-Qurṭhubī membangun kerangka penafsiran yang membentang dari analisis kebahasaan (*lughawī*), qirā'āt, perbandingan pendapat fikih lintas mazhab (*Hanafī, Maliki, Syafī'i, Hanbali*), hingga pertimbangan konteks sosial dan tujuan syariat (*maqāṣid al-syarī'ah*). Beliau tidak hanya mengompilasi ragam pandangan ulama secara komprehensif, tetapi juga melakukan *tarjīḥ* (seleksi pendapat paling kuat) berbasis kesesuaian dengan teks Al-Qur'an, hadis sahih, serta prinsip keadilan dan kemaslahatan. Pendekatan integratif ini menjadikan tafsirnya sebagai otoritas primer dalam studi *fiqh al-Qur'ān* yang tetap dirujuk hingga kini.

Kontribusinya terhadap perkembangan tafsir modern termanifestasi dalam tiga aspek kunci: **Pertama**, model tafsir tematik hukum (*āyāt al-aḥkām*) yang dirintisnya menjadi landasan metodologis bagi mufasssir kontemporer seperti Wahbah al-Zuhaili dan Quraish Shihab, khususnya dalam menyajikan analisis komparatif-mazhab. **Kedua**, integrasi disiplin ilmu (qiraat, fikih, usul fikih, dan maqāṣid) dalam satu karya mendorong lahirnya pendekatan holistik dalam studi Islam masa kini, mengatasi sekat-sekat keilmuan yang kaku. **Ketiga**, kritisismenya terhadap riwayat dan qiraat syadzdzah—dengan tetap memanfaatkannya untuk eksplorasi linguistik tanpa legitimasi hukum—

memberikan preseden berharga bagi metode verifikasi matan-sanad dalam tafsir modern, sekaligus mengingatkan pentingnya menjaga otentisitas sumber.

Dengan demikian, Tafsir Al-Qurṭhubī bukan sekadar dokumen sejarah, melainkan landasan metodologis yang hidup. Gaya penafsirannya yang multidisipliner, berimbang antara otentisitas teks dan kontekstualisasi makna, serta visi maqāsidinya yang menjangkau masa depan, telah menjadikan kitab ini *ruh al-tafsīr* (jiwa penafsiran) yang terus menyuburkan khazanah keilmuan Islam dari era klasik hingga kontemporer. Relevansinya tetap terjaga bukan hanya sebagai ensiklopedia fikih abad ke-7 H, melainkan sebagai paradigma aktif yang merespons tantangan penafsiran di segala zaman.

## **B. Saran**

Penulis berharap dari hasil penelitian yang sudah dilakukan agar hasil penelitian ini dapat memberikan sedikit pengetahuan mengenai Pengaruh Perbedaan Qirā'āt Terhadap Penafsiran Al-Qur'ān dalam Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkām al-Qur'ān Karya Al-Qurṭhubī. Dibutuhkan lebih lanjut dengan menggunakan objeknya Tafsir Al-Qurṭhubī, sebab masih banyak topik yang bisa dikaji, misalnya analisis aspek gramatikal bahasa Arab yang memengaruhi penafsiran, sebab Tafsir Al-Qurṭhubī mengkaji banyak disiplin ilmu, bukan hanya Ilmu Qirā'āt saja.

Selain itu, penelitian terkait Ilmu Qirā'āt dalam kitab-kitab tafsir karya ulama Indonesia belum begitu sering terdengar. Perlu adanya perbandingan dengan kitab tafsir karya ulama Indonesia, khususnya ditinjau dari kajian Ilmu Qirā'ātnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku/Kitab

‘Amr al-Dānī, Abū. *At-Taysīr fī al-Qirā’āt as-Sab’*. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2006.

‘Aṭīyyah, Ibnu. *Al-Muḥarrar al-Wajīz fī Tafsīr al-Kitāb al-‘Azīz*. Beirut: Dār Ibn Ḥazm, 2002.

Al-‘Arabi, Ibn. *Aḥkām al-Qur’ān*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.

Alwi. *Muṣḥaf al-Qirā’ah al-‘Asharah al-Mutawātirah*. Madinah: Dar Al Muhajir, 1994.

Anwar, Roishon. *Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Baghawī. *Ma ‘ālim at-Tanzīl*. Riyadh: Dār Ṭayyibah, 1997.

Baiḍawī. *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta’wīl*. Jeddah: Haramain, t.t.

Baiḍawī. *Anwāru at-Tanzīl wa Asrāru at-Ta’wīl*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1999.

Farmawī, dkk. *Metode tafsir mawdhuiy Abd. Al-Hayy Al-Farmawī*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Faris, Ibnu. *Mu’jam Al-Maqayis fī al-Lhughah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.

Farmawī. *Al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Mawḍū‘ī*. Kairo: Maktabah Jumhuriyyah, 1977.

Fathoni, Ahmad. *Metode Maisura*. Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2021.

Fattāh, Abd. *Al-Wāfi fī Syarh al-Syāthībiyyah*. Madinah: Maktabah al-Dir, 1990.

Hayyan, Abu. *Baḥr al-Muḥīṭ*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1993.

Himpunan Pusat Muhammadiyah. *Himpunan putusan majelis tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2011.

- Jazarī, Ibn. *An-Nashr fī al-Qirā'āt al-'Ashr*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000.
- Kāsānī. *Badā'i' aṣ-Ṣanā'i' fī Tartīb ash-Sharā'i*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1997.
- Kaṣīr, Ibnu. *Al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Kairo: Dar al-Hadith, 1999.
- Kaṣīr, Ibnu. *Tafsir Al-Qur'anul Adzim*. Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017.
- Kuwait, Tim Fuqaha. *Al-Mawsū'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaytiyyah*. Kuwait: Kementerian Wakaf dan Urusan Islam Kuwait, 1983.
- Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. *Mimbar Ulama (Edisi Khusus Tarjih)*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006.
- Manzhūr, Ibnu. *Lisān al-'Arab*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Mawardi. *An-Nukat wa al-'Uyūn*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1992.
- Muhammad, Syamsuddin. *Tabaqāt al-Mufasssīrīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1983.
- Naim, Mochtar. *Kompendium Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Hukum*. Jakarta: Hasanah, 2001.
- Nawawī, Imam. *Al-Majmū' Sharḥ al-Muhaddhab*. Riyadh: Dār 'Ālam al-Kutub, 2003.
- Nuhhas, Abu Ja'far. *I'rāb Al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2001.
- PBNU, LTN. *Solusi Problematika Aktual Hukum Islam, Keputusan Mukhtar, Munas dan Konbes Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Khalista, 2020.
- Qaradawi, Yusuf. *Al-Ijtihād al-Mu'āṣir*. Kairo: Dar al-Shuruq, 2015.
- \_\_\_\_\_. *Kayfa nata'āmal ma'a al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dar al-Shuruq, 2000.
- Qarāfī. *Adh-Dhakīrah fī Fiqh Ahl al-Madīnah*. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 1994.

- Qattān, Mannā'. *Mabāhith fil 'Ulūm Al-Qur'ān*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2000.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Qudāmah, Ibn. *Al-Mughni fī Fiqh al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal*. Riyadh: Dār 'Ālam al-Kutub, 1997.
- Qurṭhubī. *Terjemah Tafsir Al-Qurṭhubī*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Al-Jāmi' li-Aḥkām al-Qur'ān*. Jakarta: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Al-Jāmi' li-Aḥkām al-Qur'ān*. Kairo: Maktabah al-Shafa, 2005.
- Qusthullani, Syihabuddin. *Lathaif al-Isyarat li Funun Al-Qira'at*. Kairo: t.p., 1972.
- Rāzī. *Mafātīḥ al-Ghayb*. Beirut: Dar al-Fikr, 2000.
- Sabuni, Ali. *At Tibyan Fi Ulumil Qur'ān*. Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiyah, 2021.
- Sabuni, Ali. *Mukhtasar Tafsir Ibnu Kaṣīr*. Beirut: Dar Al-Qur'an al- Karim, 1981.
- Shawkānī. *Fath al-Qadīr*. Beirut: Dār Ibn Ḥazm, 2004.
- Shiddieqy, Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an /Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Suyūṭī. *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Madinah: Markaz al-Dirāsāt al-Qur'āniyyah, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Al-Kashshāf 'an Ḥaqā'iq Ghawāmiḍ at-Tanzīl*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1995.
- Syuyuthi. *Al-Itqan fī 'Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, 1979.
- \_\_\_\_\_. *Al-Itqan fī 'Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Al-Maktabah Al-'Ashriyyah, 1998.

- Shiddiqy, Alfath. *Memahami Ta'aruf: Sebuah Kajian Mendalam Berdasarkan Tafsir Al-Qurthubi*. Risu: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka, 2018.
- \_\_\_\_\_. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Abacus, 2003.
- Suryadilaga, Alfatih. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Tabari. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Kairo: Dar Hajar, 2001.
- Taimiyah, Ibn. *Muqaddimah fi Usul al Tafsir*. Beirut: Dar Ibn Hazm, 1994.
- Widayati, Romlah. *Implikasi Qirā'āt Syadzdzah terhadap Istinbat Hukum*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014.
- Zamakhsharī. *Al-Kashshāf 'an Ḥaqā'iq Ghawāmiḍ at-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqwāl fi Wujūh at-Ta'wīl*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 2009.
- Žahabi, Muhammad Husain. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. Kairo: Darul Hadis, 2005.
- Zarqani, Muhammad. *Manahil Irfan fi Ulum Al-Qur'ān*. Beirut: Dar el-Hadith, 2001.
- Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsīr al-Munīr fi al-'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj*. Beirut: Dar al Fikr, 1991.

## 2. Skripsi/Tesis

- Afifah. *Studi Perbandingan Bacaan Qira'at Imam Nafi' Riwayat Qolun dan Imam Ibnu Katsir Riwayat Qunbul*. Mataram: UIN Mataram, 2023.

- Ahmadi, Hendra. *Implikasi Al-Qira'at Syadzdzah sebagai Hujjah Hukum Fiqih Ibadah dalam Tafsir Al-Kasysyāf karya Al-Zamakhsyari*. Jakarta: PTIQ Jakarta, 2024.
- Ali, Muwafik. *Toleransi Antar Umat Beragama dalam Tafsir Al-Qurthubi*. Purwokerto: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Amaliah, Lailatul. *Qira'ah Al-Qur'an (Kajian Deskriptif terhadap Qira'ah Nafi' Riwayat Warsy*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Andersa, Aan. *At-Tamatsil dalam Al-Qur'an*. Curup: IAIN Curup, 2023.
- Azizah, Waliyatul. *Ragam Qirā'ah dalam Surah al-Baqarah terkait Farsyatul Hurūf (Telaah Kitab Tafsir al-Jāmi' Li Ahkām al-Qur'an Karya al-Qurṭubī)*. Semarang: UIN Walisongo, 2022.
- Azka, Shohibul. *Penafsiran Al-Qurthubi dan Quraish Shihab Atas Ayat-Ayat tentang Syahwat dalam Perspektif Kritik Al-Dakhil dan Mubâdalah*. Jakarta: Universitas PTIQ Jakarta, 2023.
- Farouq, Muhammad. *Jihad dalam Perspektif Abu Abdillah Muhammad Al-Qurṭubi dan Muhammad Mutawalli As-Sya'rawi (Studi Analisis Komparatif Kitab Tafsir Al-Jāmi' Lī Ahkam Al-Qur'an wa Al-Mubāyin dan Kitab Tafsir Khawāṭir As-Sya'rawi)*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022.
- Fikri, Ahmad. *Analisis Qira'at dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Aswardi di Nagari Tuo Pariangan Sumatera Barat*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Fitrah Sugiarto, dkk. *Biografi Singkat Para Mufassir Klasik*. Mataram: UIN Mataram Press, 2024.

- Hafizuddin, Muhammad. *Hukum Mumaiyyis menjadi Imam Shalat (Studi Komparatif antara Imam Syafi'i dan Imam Hanbali)*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Haninurrahman, Muhammad. *Pengaruh Perbedaan Qira'at dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Maharani. *Ashabul A'raf menurut Imam Al- Qurthubi (580-6-671 H)*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2024.
- Maryana, Siska. *Khusyuk dalam Salat (Studi Komparatif Tafsir Al-Thabari, Al-Qurthubi dan Almaraghi)*. Curup: IAIN Curup, 2021.
- Mazidatun, Elina. *Keistimewaan dan Kenabian Maryam (Telaah Argumentatif terhadap Kenabian Perempuan dalam Kitab Tafsir Al Qurthubi)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Naqiuddin, Ahmad. *Makna Mala' Menurut Imam Al Qurthubi (Kajian Analisis)*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Nazilah, Rohmatul. *Perbedaan Qira'at 'Asim Riwayat Hafs dan Syu'bah serta Implikasinya Terhadap Penafsiran*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025.
- Nurfauziah, Ivo. *Makna Tul Al-Amal dalam Al-Qur'an*. Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Puji, Sofyan. *Implikasi Al-Qira'at Al-'Asyr terhadap penafsiran hukum menurut Al-Qurthubi dan At-Thabari dalam Tafsir Ayat Ahkam*. Jakarta: PTIQ Jakarta, 2023.
- Rahma, Juraisha. *Urgensi Perwayatan Sanad dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah-qu Tahfidz Bersanad Yayasan Cut Aisyah Ibrahim Aceh Besar*. Aceh: UIN Ar-Raniry Aceh, 2024.
- Ramadani, Nur. *Dampak Ragam Qiraat terhadap Penafsiran Al-Qur'an*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022.

- Sirajuddin, Amir. *Makna Dosa Besar dalam Perspektif Ibn Katsir dan Al-Qurtubi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Syafiquddin, Muhammad. *Studi Pemikiran Imam Al-Qurthuby Terhadap Ayat-Ayat Al-Itsm*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Syaifudin, Ahmad. *Pengaruh Perbedaan Qirâ'ât Terhadap Interpretasi Al-Quran Dan Istimbâth Hukum (Kajian Analitis-Komparatif terhadap Qirâ'ah 'Asyrah dalam Surat Al-Mâ'idah)*. Jember: IAIN Jember, 2018.
- Syuhada, Nur. *Perbedaan Bacaan Imam Qiraat Asim Riwayat Hafash dan Imam Hamzah Riwayat Khalaf dalam Surat Al-Baqarah dan Ali Imran*. Aceh: UIN Ar-Raniry Aceh, 2022.
- Tri, Riki. *Qira'at Syadzdzah dalam Tafsir Rawai' Al-Bayan Tafsir Ayat Ahkam*. Kediri: IAIN Kediri, 2023.

### 3. Jurnal

- Ahmad Kamil dan Deswanti Nabilah, "Telaah Metodologis Kitab Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith Karya Abu Hayyan Al-Andalusy*," Jurnal Agama dan Sosial Humaniora, 1/ 1, 2023, h. 59
- Deden dan Nurin. "Latar Belakang Perkembangan dan Urgensi Memahami *Qira'at dalam Al-Qur'an*," Tabsyir, 5/ 3, 2024, h. 9.
- Deski Ramanda, dkk. "Pengaruh *Qira'at terhadap Penafsiran*," Fokus, 6/ 1, 2021, h. 60.
- Hamnah, "*Al-Qur'an diturunkan dalam Tujuh Huruf*," Mushaf Journal, 1/ 1, 2021, h. 27.
- Husna dan Bashori, "*Kajian Kitab Tafsir Mafâtih Al-Ghaib Karya Fakhruddin al-Razi*," Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Studi Islam, 1/ 2, 2024, h. 123

- Ikma, dkk. “*Sejarah Kodifikasi Ilmu Qira’at dan Urgensinya Sebagai Warisan Bacaan Al-Qur’an Yang Mutawatir*,” *Al Fahmu*, 3/ 1, 2024, h. 77.
- Ilma Amalia, dkk., “*Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Pluralisme Agama: Studi Kitab Tafsir Lubāb at-Ta’wīl fī Ma’āni at-Tanzīl, Tafsir An-Nasafī, Tafsir Rūh Al-Ma’āni dan Tibyān fī Tafsīr Al-Qur’ān (Studi Tafsir Muqāran)*,” *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 7/ 1, 2024, h. 19
- Jahira Salsabila, dkk. “*Ragam Tafsir di Indonesia*,” *Al-Ibanah*, 1/ 1, 2025, h. 3.
- Ma’Mun Mu’Min dan Muhammad Syukron, “*Deradicalization Of Qur’an Exegesis In Islamic Boarding Schools In Central Java*,” *Jurnal Penelitian*, 15/ 2, 2021, h. 371
- Muhammad Rifaldi dan Muhammad Sofian, “*Meninjau Tafsir Al-Jami’ Li Ahkami Al-Qur’ān Karya Imam Al-Qurthubi: Manhaj dan Rasionalitas*,” *Jurnal UIN SGD*, 1/ 1, 2021, h. 98
- Mukhmammad Saifunnuha, dkk. “*Raga Tafsir di Indonesia*,” *Suhuf*, 15/ 1, 2022, h. 90.
- Nanda, dkk. “*Metode Tafsir dan Macam-Macamnya*,” *Juteq*, 1/ 6, 2024, h. 255.
- Restu Ashari dan Andi Malaka, “*Manhaj Tafsir Bahrul Muhith Abu Hayyan Al-Andalusiy*,” *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 1/ 1, 2022, h. 92
- Sila, Muhammad Adlin. “*The Festivity of Maulid Nabi in Cikoang, South Sulawesi: Between Remembering and Exaggerating the Spirit of Prophet*,” in *Studia Islamika*, 8/ 3, 2001, h. 9.
- Ulil Azmi, “*Studi Kitab Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Ar-Razi*,” *Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir*, 1/ 2, 2022, h. 122
- Yusron, Agus. “*Memahami Tafsir dan Urgensinya*,” *Zad Al-Mufasssirin*, 4/ 1, 2022, h. 74.

#### 4. Website

Abū Dāwud, *Sunan Abū Dāwud*, CD. Al-Maktabah al-Syāmilah, edisi ke-2 “Keputusan Mukhtamar NU ke-33”. Bagian Faraid. 2015

Al-Bukhāri, *Shahih al-Bukhāri*, CD. Al-Maktabah al-Syāmilah, edisi ke-2 DSN-MUI. *Himpunan Fatwa DSN-MUI*. Jakarta: Erlangga, 2011.

DSN-MUI. *Kompilasi Fatwa Ekonomi Syariah MUI*. Jakarta: Erlangga, 2019.

European Union. Directorate-General for Research and Innovation. 2020. *Islam and Fundamental Rights in Europe*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.

Harvard University. 2023. *Syllabus for Harvard Divinity School* (Spring 2023). Cambridge, MA: Harvard University.

IIFA (Islamic Fiqh Academy). 2015. Prosiding IIFA (Sesi ke-22) tentang "Keadilan dalam Ekonomi Islam." Jeddah, Arab Saudi: Islamic Fiqh Academy.

Indonesia. *Undang-Undang tentang Kesehatan*, UU Nomor 36 Tahun 2009. LN No. 506 Tahun 2009.

Majelis Ulama Indonesia (MUI). 2021. *"Fatwa No. 2432 tentang Transplantasi Organ."* Jakarta: Sekretariat MUI.

Romadhon, Ryan. (2024, 21 Maret). “Tafsir Al-Qurthubi, Kitab Tafsir Hukum Komprehensif Abad 7 Hijriyah,” dalam NU online, diakses dari: <https://nu.or.id/pustaka/tafsir-al-qurthubi-kitab-tafsir-hukum-komprehensif-abad-7-hijriyah-wtcU3>

Wawancara dengan mufasir kontemporer, Quraish Shihab. Ciputat, 12 Maret 2021.

## LAMPIRAN

**Tabel 4.1 *farsy al-ḥurūf* ayat-ayat hukum QS. An Nisa**

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 1<sup>251</sup>

| No. | Lafaḥ          | Imam                       | Qirā'āt        |
|-----|----------------|----------------------------|----------------|
| 1.  | تَسَاءَلُونَ   | ‘Āṣim, Ḥamzah,<br>Alkisā’ī | تَسَاءَلُونَ   |
|     |                | albāqūn                    | تَسَاءَلُونَ   |
| 2.  | وَالْأَرْحَامِ | Ḥamzah                     | وَالْأَرْحَامِ |
|     |                | albāqūn                    | وَالْأَرْحَامِ |

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 3<sup>252</sup>

| No. | Lafaḥ            | Imam       | Qirā'āt          |
|-----|------------------|------------|------------------|
| 1.  | فَوَاحِدَةً أَوْ | Abū Ja’far | فَوَاحِدَةً أَوْ |
|     |                  | albāqūn    | فَوَاحِدَةً أَوْ |

---

<sup>251</sup> ‘Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaḥ, *Muṣḥaf al-Qirā’ah al-‘Asharah al-Mutawātirah*

<sup>252</sup> ‘Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaḥ, *Muṣḥaf al-Qirā’ah al-‘Asharah al-Mutawātirah*

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 5<sup>253</sup>

| No. | Lafaz    | Imam              | Qirā'at  |
|-----|----------|-------------------|----------|
| 1.  | قِيَامًا | Nāfi', Ibnu 'Āmir | قِيَامًا |
|     |          | albāqūn           | قِيَامًا |

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 6<sup>254</sup>

| No. | Lafaz                  | Imam                                                                                                   | Qirā'at                |
|-----|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1.  | إِلَيْهِمْ، عَلَيْهِمْ | Ḥamzah, Ya'kūb                                                                                         | إِلَيْهِمْ، عَلَيْهِمْ |
|     |                        | albāqūn                                                                                                | إِلَيْهِمْ، عَلَيْهِمْ |
| 2.  | رُشْدًا                | Nāfi', Ibnu Kašīr, Abū 'Amrū, Ibnu 'Āmir, 'Āšim, Ḥamzah Alkisā'i, Abū Ja'far, Ya'qūb, Khalaf Al-'Asyir | رُشْدًا                |
|     |                        | As-Sulmi, Isa, As-Tsaqafi dan Ibnu Mas'ud (qirā'at sahabat)                                            | رُشْدًا                |

<sup>253</sup> 'Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaqīh, *Muṣḥaf al-Qirā'ah al-'Asharah al-Mutawātirah*

<sup>254</sup> 'Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaqīh, *Muṣḥaf al-Qirā'ah al-'Asharah al-Mutawātirah*

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 11<sup>255</sup>

| No. | Lafaz                    | Imam                            | Qirā'āt                  |
|-----|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| 1.  | وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً | Nāfi', Abū Ja'far               | وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً |
|     |                          | albāqūn                         | وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً |
| 2.  | يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ | Ibnu Kašīr, Ibnu 'Āmir, Syu'bah | يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ |
|     |                          | albāqūn                         | يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ |

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 13 - 14<sup>256</sup>

| No. | Lafaz                                  | Imam                          | Qirā'āt                                |
|-----|----------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------|
| 1.  | يُدْخِلُهُ جَنَّاتٍ، يُدْخِلُهُ نَارًا | Nāfi', Ibnu 'Āmir, Abū Ja'far | يُدْخِلُهُ جَنَّاتٍ، يُدْخِلُهُ نَارًا |
|     |                                        | albāqūn                       | يُدْخِلُهُ جَنَّاتٍ، يُدْخِلُهُ نَارًا |

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 16<sup>257</sup>

| No. | Lafaz | Imam | Qirā'āt |
|-----|-------|------|---------|
|-----|-------|------|---------|

<sup>255</sup> 'Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaqīh, *Muṣḥaf al-Qirā'ah al-'Asharah al-Mutawātirah*

<sup>256</sup> 'Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaqīh, *Muṣḥaf al-Qirā'ah al-'Asharah al-Mutawātirah*

<sup>257</sup> 'Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaqīh, *Muṣḥaf al-Qirā'ah al-'Asharah al-Mutawātirah*

|    |             |            |             |
|----|-------------|------------|-------------|
| 1. | وَالَّذَانِ | Ibnu Kašīr | وَالَّذَانِ |
|    |             | albāqūn    | وَالَّذَانِ |

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 19<sup>258</sup>

| No. | Lafaz       | Imam                                     | Qirā'at     |
|-----|-------------|------------------------------------------|-------------|
| 1.  | كَرَهَا     | Ḥamzah,<br>Alkisā'ī, Khalaf<br>Al-'Asyir | كَرَهَا     |
|     |             | albāqūn                                  | كَرَهَا     |
| 2.  | مُبَيِّنَةً | Ibnu Kašīr,<br>Syu'bah                   | مُبَيِّنَةً |
|     |             | albāqūn                                  | مُبَيِّنَةً |

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 32<sup>259</sup>

| No. | Lafaz              | Imam                    | Qirā'at            |
|-----|--------------------|-------------------------|--------------------|
| 1.  | وَسْأَلُوا اللَّهَ | Ibnu Kašīr,<br>Alkisā'ī | وَسْأَلُوا اللَّهَ |
|     |                    | albāqūn                 | وَسْأَلُوا اللَّهَ |

<sup>258</sup> 'Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaqīh, *Muṣḥaf al-Qirā'ah al-'Asharah al-Mutawātirah*

<sup>259</sup> 'Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaqīh, *Muṣḥaf al-Qirā'ah al-'Asharah al-Mutawātirah*

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 33<sup>260</sup>

| No. | Lafaz    | Imam                                            | Qirā'āt   |
|-----|----------|-------------------------------------------------|-----------|
| 1.  | عَقَدْتُ | 'Āsim, Ḥamzah,<br>Alkisā'ī, Khalaf<br>Al-'Asyir | عَقَدْتُ  |
|     |          | albāqūn                                         | عَاقَدْتُ |

Tabel Farsyul ḥurūf Surat An Nisa ayat 43<sup>261</sup>

| No. | Lafaz        | Imam                                              | Qirā'āt     |
|-----|--------------|---------------------------------------------------|-------------|
| 1.  | لَا مَسْئَمَ | Imam Ḥamzah,<br>Alkisā'ī, dan<br>Khalaf Al-'Asyir | لَمَسْتُم   |
|     |              | albāqūn                                           | لَا مَسْتُم |

---

<sup>260</sup> 'Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaqīh, *Muṣḥaf al-Qirā'ah al-'Asharah al-Mutawātirah*

<sup>261</sup> 'Alwī bin Muhammad bin Ahmad Bilfaqīh, *Muṣḥaf al-Qirā'ah al-'Asharah al-Mutawātirah*



## PERPUSTAKAAN

### INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
Email : [iiq@iiq.ac.id](mailto:iiq@iiq.ac.id) Website : [www.iiq.ac.id](http://www.iiq.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 035/Perp.IIQ/USH-IAT/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

|                                                                                             |                                                                                                                                                                                   |                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| NIM                                                                                         | 21211755                                                                                                                                                                          |                             |
| Nama Lengkap                                                                                | Oktarina Kasmitha Dewi                                                                                                                                                            |                             |
| Prodi                                                                                       | IAT                                                                                                                                                                               |                             |
| Judul Skripsi                                                                               | PENGARUH PERBEDAAN QIRĀ'ĀT TERHADAP<br>PENAFSIRAN AL-QUR'ĀN DALAM TAFSIR AL-JĀMI' LI<br>AIHKĀMIL QUR'ĀN KARYA AL-QURṬHUBĪ<br>(Analisis Terhadap Ayat-Ayat Hukum pada QS. An Nisa) |                             |
| Dosen Pembimbing                                                                            | Dr. Romlah Widayati, M. Ag.                                                                                                                                                       |                             |
| Aplikasi                                                                                    | Turnitin                                                                                                                                                                          |                             |
| Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen) | Cek 1: 20 %                                                                                                                                                                       | Tanggal Cek 1: 14 Juli 2025 |
|                                                                                             | Cek 2:                                                                                                                                                                            | Tanggal Cek 2:              |
|                                                                                             | Cek. 3.                                                                                                                                                                           | Tanggal Cek 3:              |
|                                                                                             | Cek. 4.                                                                                                                                                                           | Tanggal Cek 4:              |
|                                                                                             | Cek. 5.                                                                                                                                                                           | Tanggal Cek 5:              |

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 14 Juli 2025

Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

## 35. Oktarina Kasmitha Dewi-IAT

### ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[repository.iiq.ac.id](https://repository.iiq.ac.id)

Internet Source

7%

2

[erakini.id](https://erakini.id)

Internet Source

6%

3

[etheses.iainponorogo.ac.id](https://etheses.iainponorogo.ac.id)

Internet Source

2%

4

[ia801704.us.archive.org](https://ia801704.us.archive.org)

Internet Source

1%

5

[digilib.uinkhas.ac.id](https://digilib.uinkhas.ac.id)

Internet Source

1%

6

Yoshy Hendra Hardiyan Syah, Yeni Huriani.  
"Islam dan Gender: Semangat Dasar Ajaran  
Islam dan Keadilan Gender", Jurnal Iman  
dan Spiritualitas, 2023

Publication

1%

7

Razali, Mohd A'tarahim Mohd. "Qiraat  
Mutawatir dan Kesannya Kepada Hukum  
Fiqh: Kajian Pengetahuan dan Pendedahan  
Dalam Kalangan Ilmuwan Islam di  
Terengganu", University of Malaya  
(Malaysia), 2023

Publication

1%

8

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

1%



eprints.walisongo.ac.id  
Internet Source

1%

Exclude quotes    On

Exclude matches    < 1%

Exclude bibliography    On

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Oktarina Kasmitha Dewi, lahir di Kulon Progo, 13 Oktober 2002. Putri tunggal dari Bapak Sukaswo dan Ibu Minu Sundari. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh penulis di SDN Mangun Jaya 05. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Tambun Selatan dan lulus tahun 2017. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Tambun Selatan dan lulus pada tahun 2020.

Setelah lulus SMA, penulis menghafal Al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Fitroh Indonesia di Cikarang.

Setelah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren, penulis melanjutkan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Puji syukur Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT beriringan dengan dukungan dari orang tua, keluarga, guru, dan teman-teman, penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Perbedaan Qirā’āt Terhadap Penafsiran Al-Qur’ān dalam Tafsir Al-Jāmi’ Li Ahkāmil Qur’ān Karya Al-Qurṭhubī (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Hukum Pada QS. An Nisa)” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.A

